



**KR RADIO**  
107.2 FM

Senin, 19 April 2021

05.00 Bening Hati	16.00 Pariwara Sore
05.30 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
06.00 Pagi-pagi Campursari	17.10 Lintas Liputan Sore
08.00 Pariwara Pagi	19.30 KR Relax
08.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
14.00 Radio Action	22.00 Lesehan Campursari

Grafik: Arko



**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176		5	20	3	28
PMI Sleman (0274) 869909		5	27	19	4
PMI Bantul (0274) 2810022		7	10	10	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244		3	0	17	13
PMI Gunungkidul (0274) 394500		5	25	2	1

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Senin, 19 April 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Webinar tentang perpustakaan dan kompetensi pustakawan. KR-Istimewa

## PANGGUNG

### AMANDA MANOPO Tangis di Sajadah dan Doa di Sepertiga Malam



Amanda Manopo KR-Istimewa

**DALAM** beberapa hari ini aktris cantik Amanda Manopo kembali menghebohkan publik. Bukan hanya tampilan busana yang berbeda dengan hari-hari sebelumnya, namun tulisan yang diungkap lewat akun instagramnya membuat pembaca sangat mengaguminya.

Di laman sosialnya, amanda mengunggah potret dirinya mengenakan busana muslimah dan terlihat begitu cantik. Ia juga mengunggah potret terbarunya mengenakan mukena serta melakukan salat. Amanda pun menyelipkan kata-kata Islami yang menyimpulkan di keterangan unggahan tersebut.

"May this Ramadhan heal our hearts, cleanse our minds and purify our souls. Ramadhan pertama dari keluarga pinpel, di mana sujud itu indah berbisik di bumi tapi di dengar di langit. Happy fasting all," tulis Amanda.

Tak hanya itu, di kolom komentar Amanda kembali menuliskan kata-kata mutiara Islami soal salat malam yang berkaitan dengan jodoh.

"Tangismu di bantal tidak akan mengubah apapun. Tangismu di atas sajadah, mengubah semua hal dalam hidupmu menjadi lebih baik. Cinta dulu dalam diam, doakan dulu di sepertiga malam, Insya Allah dipersatukan," lanjut mantan kekasih Billy Syahputra.

Unggahan Amanda serta kata-kata Islaminya tersebut langsung mendapat pujian dari warganet yang mendoakan agar sang aktris benar-benar menjadi muallaf bukan sekadar akting.

"Doaku semoga Amanda Manopo mendapatkan hidayah-Nya di bulan suci Ramadhan untuk menjadi muallaf," komentar seorang warganet.

"Masya Allah, mudah-mudahan Allah berikan hidayah untuk Amanda menjadi muslim bukan cuman akting aja," tandas lainnya.

Pemilik nama lengkap Amanda Gabriella Manopo Lague itu lahir di Jakarta, 6 Desember 1996 adalah seorang aktris dan model yang dikenal karena perannya sebagai Ariel di Mermaid In Love, sebagai Nayla di Cinta Sebening Embun dan sebagai Andin di Ikatan Cinta.

Di tengah break syuting pada Ramadan ini, Amanda mengenakan busana Muslimah, lengkap dengan kerudung. Ia mengatakan, jika dirinya diajak bekerja sama dengan seorang desainer. Dia diminta untuk menjadi model pemotretan busana muslimah.

"Salah satu desainer ngajakin colabs sama aku. Aku cuma ngebantuin jadi modelnya saja," ujarnya. (Cdr)

### ANTISIPASI PETANI ALAMI KERUGIAN

## Perlu Penanganan Pascapanen Cabai

**YOGYA (KR)** - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY menekankan perlunya penanganan pascapanen melalui diversifikasi pertanian berupa pengolahan cabai bubuk atau cabai pasta yang bisa diserap masyarakat maupun industri.

Penanganan pascapanen dengan diversifikasi pertanian tersebut sebagai upaya menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan pangan di DIY.

Kepala Disperindag DIY Aris Riyanta mengatakan fluktuasi harga masih dialami komoditas pertanian hortikultura, khususnya cabai yang bahkan harganya sempat meroket mencapai Rp 120 ribu/Kg untuk cabai rawit merah. Kenaikan harga cabai rawit merah

tersebut dipicu minimnya produksi, gangguan cuaca dan tingginya permintaan pasar.

"Kini harga komoditas cabai mulai berangsur turun, namun harganya masih tinggi di samping akibat meningkatnya permintaan pasar juga di beberapa sentra produksi sedang baru mengalami panen. Sehingga perlu ditindaklanjuti dalam proses penanganan pascapanen karena sering terjadi harga jatuh di ba-

wah harga rata-rata pasar yang menyebabkan petani mengalami kerugian," ujarnya di Yogyakarta, Minggu (18/4).

Aris menuturkan harga komoditas cabai berangsur-angsur mengalami penurunan seiring memasuki musim panen. Harga cabai keriting merah di kisaran Rp 41 ribu hingga Rp 45 ribu/Kg, cabai merah besar di kisaran Rp 50 ribu hingga Rp 55 ribu/Kg, cabai rawit hijau di kisaran Rp 45 ribu hingga Rp 52 ribu/Kg dan cabai rawit merah di kisaran Rp 56 ribu hingga Rp 61 ribu/Kg.

"Harga cabai sempat dikeluhkan sebelumnya sudah mulai turun karena sudah memasuki musim pa-

nen. Momentum musim panen komoditas cabai ini harus tetap dilakukan penanganan pascapanen dengan diversifikasi pertanian berupa pengolahan cabai bubuk atau cabai kering maupun cabai pasta atau saus cabai," katanya.

Sebelumnya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY meminta kembali dihidupkan gerakan menanam cabai di lingkungan rumah tangga pada November dan Desember, karena dua hingga tiga bulan sudah bisa dipetik. Hal ini guna memenuhi kebutuhan cabai segar bagi konsumen rumah tangga masing-masing selain bentuk penanganan pasca panen melalui diversifikasi.

"Tantangannya konsumen di DIY lebih senang menggunakan cabai segar daripada cabai olahan baik bubuk maupun pasta. Pola pikir seperti itulah yang perlu diubah karena sebenarnya rasanya sama-sama pedas tetapi dalam bentuk olahan. Diversifikasi pengolahan cabai ini juga akan membantu petani agar tidak mengalami kerugian apabila panennya melimpah dan harga turun di pasaran," jelas Aris.

Menurutnya jika sulit mengubah kebiasaan masyarakat yang lebih memilih konsumsi cabai segar, maka produk olahan cabai tersebut diarahkan untuk pasar industri. (Ira)

### TRANSFORMASI DIGITAL TUNTUT ADAPTASI CEPAT Pustakawan Harus Terus Inovasi Layanan

**YOGYA (KR)** - Adanya transformasi digital dan perubahan perilaku konsumen perpustakaan (pemustaka), membutuhkan kemampuan merespons dari pustakawan dengan lebih cepat. Pustakawan hendaknya selalu melakukan transformasi diri dan sistem dengan prinsip pelayanan penuh dedikasi.

"Pandemi saat ini menyebabkan pemustaka akan selalu di rumah dan serba virtual, maka perpustakaan harus berinovasi agar sang aktris benar-benar memberikan layanan sesuai dengan kebutuhannya," terang Dr Muhammad Sulhan, Dosen S2 Manajemen Informasi dan Perpustakaan UGM dalam webinar bertajuk 'Prestasi, Kompetensi dan SKKNI', Sabtu (17/4).

Acara diselenggarakan oleh Keluarga Alumni Gajah Mada Manajemen Informasi dan Perpustakaan (Kagama MIP) yang diketui oleh Lilik

Kurniawati Uswah bekerja sama dengan Perpustakaan Nasional RI dan Pengurus Pusat Ikatan Pustakawan Indonesia (PP IPI). Sebagai pembicara kunci Wakil Ketua Umum 2 Pengurus Pusat (PP) Kagama sekaligus Sekjen Kementerian Ketenagakerjaan RI Anwar Sanusi PhD. Narasumber lain Dr Zulfikar Zen, Wakil Ketua Umum PP IPI.

Menurut Muhammad Sulhan, pustakawan saat ini selain harus memiliki hard skill terkait dengan artificial intelligence, machine learning dan cloud computing, juga memiliki soft skill seperti inovatif, kreatif, komunikatif dan kolaboratif.

"Terlebih lagi pustakawan harus memiliki kemampuan dan jiwa leadership atau kepemimpinan, harus berintegritas yang baik, adaptif dan berorientasi kepada layanan," katanya. (Dev)

### Kemajuan Informasi, Orang Mudah Sebar Hoaks

**YOGYA (KR)** - Kemajuan teknologi informasi (TI) yang pesat, berimbas pada munculnya kejahatan siber. Di sisi lain, masyarakat cenderung mudah dalam menyebarkan informasi yang tidak benar atau hoaks. Hal tersebut diungkapkan anggota DPR RI Sukanta dalam webinar Merajut Nusantara bertajuk 'Pemanfaatan TIK Sebagai Media Edukasi Masyarakat Menghadang Cyber Crime dan Hoaks', Sabtu (17/4). Dijelaskan, saat ini semua bentuk kriminal di dunia nyata larinya ke dunia siber, salah satunya hoaks.

"Ada temuan menarik kenapa orang senang menyebarkan hoaks. Kami mengadakan survei kecil-kecilan secara online. Setidaknya ada enam alasan, kenapa orang menyebarkan hoaks," katanya.

Alasan pertama, tingginya penggunaan internet. Ini berimbas pada tingginya biaya pengeluaran internet seseorang dan cenderung menyebarkan hoaks. Kedua, semakin

tinggi kepercayaan terhadap konspirasi maka semakin tinggi kecenderungan menyebarkan hoaks. Ini cenderung mengarah ke politik. Ketiga, orang yang memiliki tingkat kepemimpinan dalam sebuah kelompok, ada kecenderungan untuk menyebarkan hoaks. Keempat, rendahnya kepercayaan terhadap agamanya dan itu lebih rentan untuk menyebarkan hoaks.

"Alasan kelima, karena adanya ketidakpercayaan diri dalam kecakapannya di media sosial. Ketidaksanggupan yang dimanipulasi dengan unsur politik dan ekonomi di internet menjadi alasan keenam orang menyebarkan hoaks," jelasnya. Untuk itu, pihaknya mengajak semua pihak untuk mencermati hoaks. Apalagi jika sudah ada unsur kejahatan dan berimbas ke masyarakat.

Berdasarkan catatan kepolisian, hingga akhir Maret 2021 terdapat 3.500 laporan kejahatan siber yang masuk. (Awh)

### INDRAWATI PAMERKAN 'HIDDEN HEROES'

## Apresiasi untuk Pembatik Nusantara

**JELANG** peringatan Hari Kartini, Indrawati Gondowinoto (Gan Swie Hiang), perempuan yang lahir dari keluarga pengusaha batik terkenal di Pekalongan memamerkan karya terbarunya 'Hidden Heroes'.

"Seluruh proses karya ini saya kerjakan sendiri, terinspirasi dari keprihatinan upah pembatik di tanah air, yang sebagian besar kaum perempuan masih sangat minim, bahkan ada yang di bawah UMR. Padahal karya mereka banyak digunakan untuk beragam interior mewah, perhelatan fashion kelas dunia, baik sepatu, tas, busana hingga pernak-pernik yang lain. Juga berbagai komoditas ekspor dengan harga fantastis, tak terhitung jumlahnya," ungkap Indrawati kepada KR, Minggu (18/4)



Indrawati Gondowinoto dengan karya lukisan batik terbarunya 'Hidden Heroes'. KR - Istimewa

di rumahnya Soragan, Yogyakarta.

Indrawati menyebut sejak menulis buku batik keluarga berjudul: Batika, Jejak Batik Keluarga Gan Tjioe Liam (kisah Batik keluarganya, 4 generasi) yang diluncurkan bertepatan Hari Kartini 21 April 2019 dua tahun lalu, ia

bertekad mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam berkarya untuk melestarikan batik di Indonesia.

"Ide ini sudah lama, pandemi yang membuat sebagian besar perajin dan pengusaha batik terpuruk tentu semakin berimbas dan semakin menguatkan tekad saya mengeksekusi

ide menjadi karya, bertepatan peringatan Hari Kartini, agar mata dunia lebih terbuka pada nasib perempuan pembatik," ujarnya.

Karena itu sejak 1 April lalu Indrawati lembur siang malam menyelesaikan karya ini lengkap dengan narasinya yang dibatik langsung pada kain lukisan batik tersebut. Narasi Hidden Heroes menggambarkan kesetiaan dan kerja keras seorang perempuan pembatik, walaupun dengan upah sangat minim mereka tetap bekerja/berkarya, asalkan dapurnya bisa negebul.

"Biarlah aku menikmati hidup dengan caraku, mengukir prestasi tanpa harus meminta lebih, karena sesungguhnya akulah 'Hidden Heroes'," ungkap Indrawati. (R-4)

## Wasis Tanata Sajikan 'Equal Exhibition'

**MUSISI** dan pemain drum Wasis Tanata berkolaborasi dengan beberapa talent artis di DIY sukses menggelar bertajuk 'Equal Exhibition' yang kali ini diwujudkan dengan menata beberapa speaker sedemikian rupa. Tujuannya agar apresiator yang datang mampu menikmati panorama musik yang telah ditata sedemikian rupa dan mendapatkan pengalaman cara mendengar secara berbeda.

"Selain itu untuk menambah daya mendengar dan imajinasi agar lebih jauh dan dalam, apresiator juga bisa menikmati panorama visual yang telah ditata sedemikian rupa," kata pria



Wasis Tanata KR-Istimewa

kelahiran Wonosari Gunungkidul, 16 Juli 1985. Bentuk ini pastinya, lanjut Wasis, akan berkembang karena ini merupakan project eksperimen yang harapannya mampu mendapatkan feedback menarik untuk mengembangkan serta mengolah musik, seni lebih jauh dan lebih dalam.

Dalam kesempatan tersebut, Wasis yang merupakan jebolan Sekolah Menengah Musik (SMM) Yogyakarta 2000 dan pada 2003 melanjutkan studi di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Jurusan Musik Mayor Perkusi bekerja sama dengan Ismoyo Adhi (visual artist/video mapping), Gilang Lepas Kendali (visual artist/lighting instalasi), Kevinrajaban (visual artist), Doney Wagner (audio engineer), Pragina Gong (tari),

The Freak Show Men (teater, performing art) dan Watu Gunung (performing art, tari, teater).

Beragam bentuk acara dihadirkan, seperti sound instalasi yang merupakan penataan sound sedemikian rupa untuk membangun ambient yang full serta panorama bunyi yang tidak didapatkan saat berkunjung pada pertunjukan musik biasanya.

Ada pula video mapping dan lighting instalasi dengan suara dipadukan dengan video mapping juga lighting instalasi untuk meluaskan serta memperdalam apresiator yang sedang menikmati suguhan musik dalam album Equal yang diputar di ruang pertunjukan. (Feb)